

EFForTS Corner

SEMINAR KERJASAMA INTERNASIONAL, KEIMIGRASIAN DAN PERIZINAN PENELITI ASING DI UNIVERSITAS JAMBI

Universitas Jambi bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Tadulako (UNTAD) dan Universitas Goettingen, Jerman melaksanakan kerjasama penelitian multi tahun (12 tahun) di Jambi dengan tema "Ecological and Socioeconomic functions of Tropical Lowland Rainforest Transformation Systems (Sumatera Indonesia)".

Dalam upaya membawa Universitas Jambi menuju Universitas yang diakui secara internasional maka pengembangan kerjasama pendidikan dan penelitian seperti EFForTS Project menjadi kegiatan yang sangat penting. Dalam kerangka mencapai tujuan tersebut, maka manajemen CRC 990/EFForTS Project bekerja sama dengan Kantor Urusan Internasional (KUI) Universitas Jambi melakukan kegiatan seminar sehari dengan tema Kerjasama Internasional, Keimigrasian Dan Perizinan Peneliti Asing pada tanggal 12 Februari 2014. Pembicara dalam seminar tersebut berasal dari berbagai instansi seperti yaitu Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (PKLN) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kantor Imigrasi Jambi, Kepolisian Daerah Jambi, Badan KESBANGPOL Jambi dan Direktur Kerjasama dan Urusan Internasional Institut Pertanian Bogor (IPB). Seminar dihadiri oleh perwakilan Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian di Jambi seperti IAIN Jambi, Universitas Batanghari, BPTP Jambi, Balitbangda Provinsi Jambi dan pimpinan serta mahasiswa di lingkungan Universitas Jambi.

Seminar dibuka oleh Rektor Universitas Jambi, Bapak Prof. Dr. H. Aulia Tasman, M.Sc. dan dilanjutkan dengan presentasi oleh Biro PKLN yang diwakili Ibu Enda Wulandari sebagai Deputy Director of International Cooperation Division sebagai keynote speaker. Dalam presentasinya beliau menyampaikan penting melakukan kerjasama Internasional dalam upaya mengembangkan pendidikan dan penelitian di Perguruan Tinggi. Selain itu Ibu Enda Wulandari juga menyampaikan bahwa dengan adanya kerjasama internasional ini maka dapat mengembangkan jaringan global Indonesia dan menghubungkan Indonesia dengan dunia global. Menurut statistik tahun 2011 Indonesia ada 84.000 siswa



Indonesia yang belajar ke luar negeri dan hanya 8.000 siswa asing yang belajar ke Indonesia. Oleh karena itu kita masih harus terus mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia sehingga ke depannya akan ada lebih banyak siswa asing yang ingin menuntut ilmu di Indonesia.

Makalah kedua disampaikan oleh Bapak Ahmad Zaeni, Kepala Seksi Status Keimigrasian Kantor Imigrasi Jambi yang menyampaikan prosedur keimigrasian bagi orang asing di Indonesia dan juga bagi orang Indonesia yang akan melakukan perjalanan ke luar negeri. Sesi pertama ini diakhiri oleh presentasi Bapak H. Marsudi Marjan Kepala Seksi Pelayanan Administrasi Dit Intelkam Kepolisian Daerah Jambi yang menyampaikan peran Kepolisian dalam perijinan dan pengawasan orang asing di Indonesia. Untuk seminar sesi pertama dipimpin oleh Prof. Dr. Zulkifli Alamsyah sebagai moderator.

Sesi kedua yang dipimpin oleh Dr. Adrizal (Ketua Kantor Urusan Internasional Universitas Jambi) yang dibuka dengan presentasi dengan judul prosedur pendaftaran dan pemantauan orang asing di Provinsi Jambi oleh Bapak Husain sebagai Kasubdit Pemerintahan dan Pengamanan, Badan KESBANGPOL Provinsi Jambi serta Presentasi terakhir disampaikan oleh Dr. Edy Hartulistyo, Direktur Kerjasama dan Urusan Internasional Institut Pertanian Bogor tentang pengalaman kerjasama internasional yang telah dilakukan oleh Institut Pertanian Bogor dari tahun 1996 sampai dengan sekarang. Seminar secara resmi ditutup oleh Prof. Dr. Zulkarnain, Wakil Rektor IV Universitas Jambi.